

LAMPIRAN

Observasi Awal

1. Mengamati kegiatan keagamaan yang terjadi di masyarakat Yenusi.
2. Mengamati kebersamaan atau solidaritas antar masyarakat Yenusi.
3. Mengamati peran dan fungsi agama dalam kehidupan masyarakat yenusi sehari-hari.
4. Mengamati nilai-nilai agama apa saja yang terwujud dalam kehidupan masyarakat yenusi.

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Informasi Wawancara

Komponen	Keterangan
Judul Penelitian	Peran Agama Dalam Membangun Solidaritas Sosial Pemuda Yenusi Kabupaten Biak Numfor Berdasarkan Perspektif Emile Durkheim
Jenis Wawancara	Wawancara Semi-Terstruktur
Target Informan	Masyarakat yang terdiri dari 10 orang
Metode Pencatatan	Rekaman Audio/ gambar dan catatan lapangan

A. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Status di gereja :

B. Pertanyaan wawancara

1. Menurut Bapak/Ibu/saudara, bagaimana kondisi solidaritas atau kebersamaan pemuda di Yenusi saat ini?
2. Menurut Bapak/Ibu/saudara, bagaimana peran agama dalam kehidupan pemuda di Yenusi?
3. Menurut Bapak/Ibu/ saudara, bagaimana agama mengajarkan pemuda untuk hidup rukun dan saling membantu?
4. Menurut /Bapak/Ibu/Saudara, kegiatan keagamaan apa saja yang melibatkan pemuda di Yenusi?
5. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan di Yenusi ?
6. Menurut bapak/ Ibu/ Saudara, apa kegiatan keagamaan membantu mempererat hubungan antar pemuda di yenusi?
7. Menurut Bapa/Ibu/ Saudara, apa yang membuat pemuda di yenusi merasa bersatu dan memiliki rasa kebersamaan?

8. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa nilai-nilai agama menjadi salah satu faktor yang mempersatukan pemuda?
9. Menurut Bapa/ Ibu/ Saudara, bagaimana bentuk kerja sama atau gotong royong yang dilakukan pemuda dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan masyarakat?
10. Menurut Bapa/Ibu /Saudara, apa pemuda saling membantu ketika ada anggota masyarakat yang mengalami kesulitan? Berikan contohnya.
11. Menurut Bapa/Ibu/ Saudara, apa pemuda memiliki nilai atau tujuan bersama yang dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat?
12. Menurut Bapa/ Ibu/Saudara, apa dalam kegiatan keagamaan dan sosial setiap pemuda memiliki tugas atau peran yang berbeda?
13. Menurut Bapa/ Ibu/ Saudara, apa perbedaan peran tersebut membuat pemuda yenuisi saling membutuhkan dan bekerja sama?
14. Menurut Bapak/Ibu/ Saudara, bagaimana agama membantu menjaga persatuan ketika terjadi perbedaan pendapat atau konflik di antara pemuda?
15. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa saja tantangan yang dihadapi dalam membangun solidaritas pemuda melalui agama di Yenuisi?
16. Menurut Bapak/Ibu / Saudara, apa yang perlu dilakukan agar solidaritas pemuda di Yenuisi semakin kuat melalui agama?

Instrumen Observasi Penelitian

Instrumen observasi penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengamati dan mencatat aktivitas atau keadaan di lapangan secara langsung.

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan	Kehadiran pemuda dalam ibadah, persekutuan, dan kegiatan gereja
2	Solidaritas pemuda dalam kegiatan gereja	Pemuda bekerja sama dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan gereja
3	Kerja sama antar pemuda	Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan keagamaan
4	Interaksi sosial antar pemuda	Pemuda saling berkomunikasi, membantu, dan menghargai satu sama lain
5	Gotong royong pemuda	Keterlibatan pemuda dalam kerja bakti gereja atau kampung
6	Kepedulian sosial pemuda	Pemuda membantu warga yang mengalami kesulitan, sakit, atau berduka

7	Peran agama dalam membangun kebersamaan	Adanya kegiatan keagamaan yang mempertemukan dan mempererat hubungan pemuda
8	Penyelesaian konflik atau perbedaan pendapat	Cara pemuda menyelesaikan masalah melalui musyawarah dan komunikasi yang baik
9	Nilai-nilai agama dalam perilaku pemuda	Sikap saling menghormati, kasih, dan toleransi yang ditunjukkan pemuda
10	Partisipasi pemuda dalam organisasi gereja	Keterlibatan pemuda sebagai pengurus, panitia, atau pelayan dalam kegiatan gereja

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : Maks K Dimara

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 50 tahun

Status : Majelis Gki Karmel

B. Pertanyaan dan Jawaban

1. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana peran agama dalam kehidupan pemuda Yenusi saat ini?

Jawaban:

Menurut saya, agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan pemuda Yenusi. Masa muda merupakan masa yang rentan terhadap berbagai pengaruh lingkungan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, agama menjadi pedoman yang membantu pemuda memahami tujuan hidup, membentuk karakter yang baik, menghormati orang tua, serta menjadi pribadi yang berguna bagi keluarga, gereja, dan masyarakat.

2. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana agama mengajarkan pemuda Yenusi untuk hidup saling membantu?

Jawaban:

Dalam ajaran agama, khususnya agama Kristen, pemuda diajarkan untuk mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Nilai kasih tersebut mendorong mereka untuk saling menghormati, tidak menyakiti atau membicarakan keburukan orang lain, serta bersedia membantu teman atau masyarakat yang membutuhkan pertolongan.

3. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, kegiatan keagamaan apa saja yang melibatkan pemuda di Yenusi?

Jawaban: Beberapa kegiatan keagamaan yang melibatkan pemuda di Yenusi antara lain paduan suara atau vokal grup remaja gereja, khususnya pada perayaan Natal, Paskah, dan hari-hari besar gerejawi lainnya. Selain itu, pemuda juga terlibat dalam kegiatan kerja bakti untuk membersihkan dan merawat lingkungan gereja.

4. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa nilai-nilai agama menjadi salah satu faktor yang melibatkan pemuda?

Jawaban: Ya, menurut saya nilai-nilai agama merupakan faktor yang sangat penting dalam melibatkan pemuda. Nilai-nilai tersebut mengajarkan kasih, persaudaraan, saling menghormati, dan kerja sama sehingga dapat mempererat hubungan antar pemuda di Kampung Yenusi.

5. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan tersebut?

Jawaban: Menurut saya, keikutsertaan pemuda dalam kegiatan

keagamaan masih tergolong cukup baik, namun belum merata. Hanya sebagian pemuda yang aktif mengikuti kegiatan gereja, sedangkan sebagian lainnya kurang terlibat karena kesibukan pribadi atau faktor lainnya.

6. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa pemuda Yenusi memiliki nilai dan tujuan bersama yang dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat?

Jawaban: Ya, pemuda di Kampung Yenusi memiliki nilai dan tujuan bersama yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut terlihat dari sikap saling menghargai, kerja sama dalam berbagai kegiatan, serta penghormatan kepada orang yang lebih tua.

7. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana agama membantu menjaga persatuan ketika terjadi perbedaan pendapat atau konflik di antara pemuda?

Jawaban: Agama membantu menjaga persatuan dengan mengajarkan nilai kasih, pengampunan, dan toleransi. Melalui ajaran tersebut, pemuda didorong untuk menyelesaikan perbedaan pendapat secara damai, tetap menjaga hubungan baik, serta terus berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan masyarakat.

8. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa saja tantangan yang dihadapi dalam membangun solidaritas pemuda melalui agama di Yenusi?

Jawaban: Beberapa tantangan yang dihadapi dalam membangun

solidaritas pemuda melalui agama di Kampung Yenusi antara lain kesibukan pribadi, penggunaan telepon genggam dan media sosial yang berlebihan, permainan daring (game online), serta pengaruh lingkungan pergaulan yang kurang mendukung keterlibatan pemuda dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

9. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa yang perlu dilakukan agar solidaritas atau kebersamaan pemuda di Desa Yenusi semakin kuat melalui agama?

Jawaban: Menurut saya, perlu adanya peningkatan kegiatan keagamaan yang melibatkan pemuda secara aktif, seperti persekutuan pemuda, kegiatan pelayanan, kerja bakti, dan pembinaan rohani. Selain itu, dukungan dari orang tua, tokoh agama, dan masyarakat juga sangat penting agar pemuda semakin termotivasi untuk berpartisipasi dan mempererat kebersamaan melalui nilai-nilai agama.

A. Identitas Informan

Nama : Hermanus Rumpaidus, S.Pd.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 71 Tahun

Status : Majelis (Wakil Ketua Jemaat)

B. Pertanyaan dan Jawaban

1. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana peran agama dalam kehidupan pemuda Yenusi saat ini?

Jawaban: Peran agama dalam kehidupan pemuda Yenusi terlihat melalui kegiatan persekutuan iman yang menjadi wadah bagi pemuda untuk berkumpul, beribadah, dan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat. Melalui persekutuan tersebut, pemuda diarahkan untuk melakukan hal-hal positif yang mendukung perkembangan diri dan kehidupan bermasyarakat. Namun, dalam kenyataannya masih ada sebagian pemuda yang kurang aktif sehingga kebersamaan belum sepenuhnya terjalin dengan baik.

2. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana agama mengajarkan pemuda Yenusi untuk hidup saling membantu?

Jawaban: Agama mengajarkan pemuda untuk hidup dalam persekutuan, saling menghargai, dan saling membantu. Melalui ajaran agama, pemuda dibimbing untuk mengutamakan kepentingan bersama serta melakukan tindakan yang bijaksana demi kebaikan sesama.

3. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan tersebut?

Jawaban: Keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan seharusnya lahir dari kesadaran pribadi, bukan karena paksaan. Pemuda perlu menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam kegiatan gereja dan bekerja sama dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat.

4. Menurut Bapak/ Ibu /Saudara, apa nilai-nilai agama menjadi salah satu faktor yang melibatkan pemuda?

Jawaban: Ya, nilai-nilai agama menjadi salah satu faktor penting yang mendorong keterlibatan pemuda. Melalui nilai-nilai agama, pemuda diajarkan untuk melakukan hal-hal yang baik, menjauhi konflik, dan membangun hubungan yang harmonis. Nilai-nilai tersebut membantu pemuda untuk hidup dalam persatuan dan kebersamaan.

5. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa pemuda Yenui memiliki nilai dan tujuan bersama yang dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat?

Jawaban: Ya, pemuda Yenui memiliki nilai dan tujuan bersama yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui berbagai kelompok dan organisasi, pemuda belajar bekerja sama untuk mencapai tujuan yang bermanfaat bagi gereja, masyarakat, dan pembangunan kampung.

6. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana agama membantu menjaga persatuan ketika terjadi perbedaan pendapat atau konflik di antara pemuda di Yenusi?

Jawaban: Agama membantu menjaga persatuan dengan memberikan pembinaan dan pengajaran tentang pentingnya hidup dalam kasih, kejujuran, kesetiaan, dan ketaatan. Melalui nilai-nilai tersebut, pemuda dapat belajar menyelesaikan perbedaan pendapat secara bijaksana dan menjaga hubungan yang baik dengan sesama.

7. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa saja tantangan yang dihadapi dalam membangun solidaritas pemuda melalui agama di Yenusi?

Jawaban: Tantangan yang sering dihadapi antara lain konflik antar pemuda, pengaruh minuman keras, kesalahpahaman dalam komunikasi, serta kurangnya keterlibatan sebagian pemuda dalam kegiatan keagamaan. Faktor-faktor tersebut dapat menghambat terwujudnya solidaritas dan kebersamaan di kalangan pemuda.

8. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa yang perlu dilakukan agar solidaritas atau kebersamaan pemuda di Desa Yenusi semakin kuat melalui agama?

Jawaban: Perlu adanya pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan bagi pemuda melalui kegiatan keagamaan. Selain itu, pemuda perlu diberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mereka sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang mempererat kebersamaan.

9. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, kegiatan keagamaan apa saja yang melibatkan pemuda di Yenusi?

Jawaban: Beberapa kegiatan keagamaan yang melibatkan pemuda di Kampung Yenusi antara lain wisata rohani, retreat, perkemahan Paskah, ibadah pemuda, perayaan hari ulang tahun gereja, serta berbagai kegiatan pelayanan dan kepanitiaan yang diselenggarakan oleh gereja.

A. Identitas Informan

Nama : Niko Rumpaidus

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 57 tahun

Status : Majelis Gki karmel

B. Pertanyaan dan jawaban

1. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana peran agama dalam kehidupan pemuda Yenusi saat ini?

Jawaban: Agama berperan sebagai sarana pembinaan bagi pemuda agar memiliki perilaku yang baik dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan keagamaan, pemuda dapat mengembangkan nilai moral, memperkuat iman, dan menjalin hubungan yang lebih baik dengan sesama.

2. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana agama mengajarkan pemuda Yenusi untuk hidup rukun dan saling membantu?

Jawaban: Agama mengajarkan bahwa setiap manusia memiliki tanggung jawab untuk peduli terhadap sesama. Oleh karena itu, pemuda didorong untuk saling menolong, berbagi, dan memberikan dukungan kepada orang yang membutuhkan tanpa membedakan status atau latar belakang.

3. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan tersebut?

Jawaban: Sebagian pemuda cukup aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan, baik sebagai peserta maupun sebagai panitia. Namun, masih ada beberapa pemuda yang kurang terlibat karena kesibukan pribadi atau kurangnya minat terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

4. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa nilai-nilai agama menjadi salah satu faktor yang melibatkan pemuda?

Jawaban: Ya, nilai-nilai agama menjadi faktor penting yang mendorong keterlibatan pemuda. Melalui ajaran agama, pemuda belajar tentang tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama sehingga mereka terdorong untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.

5. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa pemuda Yenusi memiliki nilai dan tujuan bersama yang dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat?

Jawaban: Menurut saya, pemuda memiliki tujuan bersama untuk menjaga kerukunan dan menciptakan lingkungan masyarakat yang

harmonis. Nilai-nilai seperti saling menghormati, gotong royong, dan kepedulian sosial menjadi pedoman yang membantu mereka dalam kehidupan bermasyarakat.

6. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana agama membantu menjaga persatuan ketika terjadi perbedaan pendapat atau konflik di antara pemuda di Yenusi?

Jawaban: Agama membantu menjaga persatuan dengan mengajarkan pentingnya pengampunan, kesabaran, dan saling menghormati. Ketika terjadi konflik, pemuda diajak untuk menyelesaikan masalah melalui dialog dan musyawarah sehingga hubungan baik tetap terjaga.

7. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa saja tantangan yang dihadapi dalam membangun solidaritas pemuda melalui agama di Yenusi?

Jawaban: Tantangan yang dihadapi antara lain kurangnya kesadaran sebagian pemuda untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan, pengaruh media sosial yang berlebihan, pergaulan yang kurang baik, serta kesibukan pribadi yang membuat mereka jarang berpartisipasi dalam kegiatan bersama.

8. Menurut Bapak / Ibu/ Saudara, apa yang perlu dilakukan agar solidaritas atau kebersamaan pemuda di Desa Yenusi semakin kuat melalui agama?

Jawaban: Perlu adanya kegiatan keagamaan yang lebih menarik dan melibatkan pemuda secara langsung. Selain itu, gereja dan masyarakat perlu memberikan motivasi, pembinaan, serta kesempatan kepada

pemuda untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan sehingga rasa kebersamaan dapat terus berkembang.

9. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, kegiatan keagamaan apa saja yang melibatkan pemuda di Yenusi?

Jawaban: Kegiatan keagamaan yang melibatkan pemuda antara lain ibadah pemuda, persekutuan doa, paduan suara gereja, retreat, perayaan hari-hari besar gerejawi, kegiatan pelayanan sosial, serta kerja bakti di lingkungan gereja dan masyarakat.

A. Identitas Informan

Nama : Steven Sefnat Inarkombu

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 60 Tahun

Status : Majelis GKI Karmel

B. Pertanyaan dan Jawaban

1. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana peran agama dalam kehidupan pemuda Yenusi saat ini?

Jawaban: Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan pemuda karena menjadi sumber nilai, pedoman, dan kekuatan dalam menjalani kehidupan. Melalui ajaran agama, pemuda dibimbing untuk memiliki iman yang kuat, karakter yang baik, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sosialnya.

2. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana agama mengajarkan pemuda Yenusi untuk hidup rukun dan saling membantu?

Jawaban: Agama mengajarkan pemuda untuk hidup berdasarkan nilai kasih, kepedulian, dan penghargaan terhadap sesama. Melalui ajaran tersebut, pemuda diarahkan untuk membangun hubungan yang harmonis, saling menghormati, serta bersedia membantu orang lain tanpa membedakan latar belakang maupun kepentingan pribadi.

3. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana keikutsertaan pemuda Yenusi dalam kegiatan keagamaan tersebut?

Jawaban: Keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan dapat dilihat dari keterlibatan mereka dalam berbagai program gereja. Tingkat partisipasi pemuda cukup beragam, namun sebagian besar pemuda menunjukkan keterlibatan yang positif dalam kegiatan pelayanan dan persekutuan yang diselenggarakan oleh gereja.

4. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa nilai-nilai agama menjadi salah satu faktor yang melibatkan pemuda?

Jawaban: Ya, nilai-nilai agama merupakan salah satu faktor utama yang mendorong keterlibatan pemuda. Nilai-nilai tersebut mengajarkan tanggung jawab, kepedulian sosial, kerja sama, dan sikap saling menghormati sehingga pemuda terdorong untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi gereja maupun masyarakat.

5. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa pemuda Yenusi memiliki nilai dan tujuan bersama yang dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat?

Jawaban: Menurut saya, pemuda Yenusi memiliki nilai dan tujuan bersama yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini terlihat melalui berbagai organisasi dan kelompok pemuda yang menjadi wadah untuk membangun persatuan, memperkuat rasa tanggung jawab, serta menjaga nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan sosial.

6. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana agama membantu menjaga persatuan ketika terjadi perbedaan pendapat atau konflik di antara pemuda di Yenusi?

Jawaban: Agama membantu menjaga persatuan dengan mengajarkan nilai kasih, pengampunan, dan penghormatan terhadap sesama. Ketika terjadi perbedaan pendapat atau konflik, nilai-nilai tersebut menjadi dasar bagi pemuda untuk menyelesaikan masalah secara damai dan menjaga hubungan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

7. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa saja tantangan yang dihadapi dalam membangun solidaritas pemuda melalui agama di Yenusi?

Jawaban: Tantangan yang dihadapi saat ini antara lain rendahnya partisipasi sebagian pemuda dalam kegiatan keagamaan, pengaruh perkembangan teknologi dan media sosial, serta berbagai aktivitas di luar

kampung yang mengurangi keterlibatan pemuda dalam kehidupan gereja dan masyarakat. Kondisi tersebut dapat memengaruhi tingkat kebersamaan dan solidaritas di kalangan pemuda.

8. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa yang perlu dilakukan agar solidaritas atau kebersamaan pemuda di Desa Yenusi semakin kuat melalui agama?

Jawaban: Menurut saya, gereja perlu memberikan lebih banyak ruang bagi pemuda untuk terlibat dalam kegiatan pelayanan, pelatihan kepemimpinan, dan pembinaan karakter. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pemuda memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, memimpin kegiatan, dan berkontribusi secara aktif dalam kehidupan gereja maupun masyarakat.

9. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, kegiatan keagamaan apa saja yang melibatkan pemuda di Yenusi?

Jawaban: Kegiatan keagamaan yang melibatkan pemuda di Yenusi antara lain paduan suara gereja, perkemahan Paskah, retreat pemuda, ibadah pemuda, pelayanan dalam perayaan hari-hari besar gerejawi, serta berbagai kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh gereja dan masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sarana bagi pemuda untuk belajar bekerja sama, melayani, dan mempererat kebersamaan.

A. Identitas Informan

Nama : Yaboki Zeth Yance Mambrasar

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 18 Tahun

Status : Pemuda

B. Pertanyaan dan Jawaban

1. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, kegiatan keagamaan apa saja yang melibatkan pemuda di Yenusi?

Jawaban: Pemuda dilibatkan dalam berbagai kegiatan keagamaan dan gerejawi, antara lain: Menjadi pengasuh Sekolah Minggu.

- Mengikuti kegiatan Unsur PAM GKI.
- Mengikuti kegiatan perkemahan (camping) pemuda dan retreat.
- Berpartisipasi dalam ibadah Minggu pagi.

2. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan tersebut?

Jawaban: Menurut saya, keikutsertaan pemuda dalam berbagai kegiatan keagamaan cukup beragam. Sebagian pemuda aktif mengikuti kegiatan PAR Rayon maupun Unsur PAM, namun masih terdapat beberapa pemuda yang kurang aktif atau bahkan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh gereja.

3. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa kegiatan keagamaan membantu mempererat hubungan antar pemuda?

Jawaban: Ya, kegiatan keagamaan membantu mempererat hubungan antar pemuda. Melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan, seperti rapat Unsur PAM, kegiatan rayon, jemaat, maupun klasis, para pemuda dapat membangun hubungan yang lebih erat serta meningkatkan rasa kebersamaan dan persaudaraan.

4. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa yang membuat pemuda di Yenusi merasa bersatu dan memiliki rasa kebersamaan?

Jawaban: Menurut saya, rasa persatuan dan kebersamaan di kalangan pemuda terbentuk karena adanya nilai kasih, sukacita, dan damai sejahtera yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hubungan kekeluargaan yang kuat dalam masyarakat juga menjadi faktor yang mempererat kebersamaan antar pemuda.

5. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana bentuk kerja sama atau gotong royong yang dilakukan pemuda dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan masyarakat di Yenusi?

Jawaban: Kerja sama dan kekompakan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan pemuda Yenusi. Bentuk keterlibatan tersebut dapat dilihat melalui partisipasi pemuda dalam kegiatan gereja maupun kegiatan masyarakat, seperti usaha penggalangan dana, pembersihan gedung gereja, serta kegiatan di balai kampung. Namun demikian, hanya

sebagian pemuda yang aktif berpartisipasi, sedangkan yang lain terkadang terkendala oleh kesibukan pribadi atau kurangnya minat untuk mengikuti kegiatan tersebut.

6. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana pemuda saling membantu ketika ada anggota masyarakat yang mengalami kesulitan atau kesusahan? Berikan contohnya

Jawaban: Ketika terdapat anggota masyarakat yang mengalami kesulitan atau sedang berduka, para pemuda biasanya memberikan bantuan dalam bentuk tenaga, pikiran, maupun dukungan material sesuai kemampuan mereka. Keterlibatan tersebut menunjukkan adanya kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab terhadap sesama anggota masyarakat.

7. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa dalam kegiatan keagamaan dan sosial setiap pemuda memiliki tugas atau peran yang berbeda?

Jawaban: Ya, dalam kegiatan keagamaan maupun sosial, setiap pemuda memiliki tugas dan peran yang berbeda sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Dalam kegiatan keagamaan, pemuda berperan dalam pelayanan yang didasarkan pada nilai kasih, sedangkan dalam kegiatan sosial mereka turut membantu masyarakat melalui program-program yang diselenggarakan oleh pemerintah kampung maupun gereja.

8. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apakah perbedaan peran tersebut membuat pemuda saling membutuhkan dan bekerja sama?

Jawaban: Ya, perbedaan peran tersebut membuat pemuda saling membutuhkan dan bekerja sama. Pemuda memiliki peran penting sebagai generasi penerus dalam gereja maupun masyarakat. Oleh karena itu, kekompakan dan kerja sama menjadi hal yang sangat diperlukan untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Kampung Yenusi.

9. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa yang perlu dilakukan agar solidaritas atau kebersamaan pemuda di Desa Yenusi semakin kuat melalui agama?

Jawaban: Menurut saya, pemuda Kampung Yenusi perlu memahami makna solidaritas dan kebersamaan yang sesungguhnya. Selain itu, nilai-nilai agama perlu terus ditanamkan melalui berbagai kegiatan keagamaan agar rasa persaudaraan, kepedulian, dan kebersamaan antar pemuda semakin kuat. Dukungan keluarga, gereja, dan masyarakat juga sangat diperlukan dalam membangun solidaritas tersebut.

A. Identitas Informan

Nama : Yanti Fredika Yarangga

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 22 tahun

Status : Pemudi

B. Pertanyaan dan jawaban

1. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, kegiatan keagamaan apa saja yang melibatkan pemuda di Yenusi?

Jawaban: ya beberapa kegiatan keagamaan yang melibatkan pemuda dikampung yenusi saat ini seperti kegiatan paduan suara, menjadi panitia sidang jemaat, panitia tour wisata rohani.

2. Menurut Bapa/ Ibu/ Saudara, bagaimana keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan di yenusi ?

Jawaban: dalam keikutsertaan pemuda, pemuda wajib karena pemuda adalah penerus atau bisa dibilang pemuda sebagai tulang punggung gereja dan pemuda wajib berpartisipasi dalam kegiatan agama atau keagamaan tersebut.

3. Menurut Bapa/ Ibu/ Saudara, apa kegiatan keagamaan membantu mempererat hubungan antar pemuda di yenusi?

Jawaban: ya kegiatan keagamaan sangat membantu pemuda dalam mempererat hubungan antar pemuda. Kegiatan agama ini memberikan

ruang dan membangun nilai-nilai serta menciptakan lingkungan yang baik buat pemuda yenusi.

4. Menurut Bapa/ Ibu/ Saudara, apa yang membuat pemuda diyenusi merasa bersatu dan memiliki rasa kebersamaan?

Jawaban: persatuan dan kesatuan diantara pemuda dikampung yenusi sangat kuat dan identitas orang biak. Pemuda dapat bekerja sama baik dalam kegiatan sehari-hari dan kegiatan dibalai kampung maupun aktivitas keagamaan di wilayah atau kampung yenusi.

5. Menurut Bapa/ Ibu/ Saudara, bagaimana bentuk kerja sama atau gotong royong yang dilakukan pemuda dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan masyarakat di yenusi?

Jawaban : kerja sama atau gotong royong yang dilakukan oleh pemuda dalam bentuk keagamaan yaitu aktif dalam ranjin dalam beberapa kegiatan agama, juga dalam kegiatan masyarakat juga begitu ada pembersihan dalam kampung yenusi pemuda paling aktif.

6. Menurut Bapa/ Ibu/ Saudara, bagaimana pemuda saling membantu ketika ada anggota masyarakat yang mengalami kesulitan atau kesusahan? Berikan contohnya

Jawaban: ya dalam hal seperti ini pemuda sebagian biasa mengambil bagian dalam membantu kesulitan atau susah. Contoh yang dapat dilihat dalam hal duka di kampung sebagian pemuda membantu berupa mengangkat atau menggali kuburan ataupun membantu dirumah duka

tersebut dan salah satunya juga membantu merenovasi atau membangun rumah warga.

7. Menurut Bapa/ Ibu/ Saudara, apa dalam kegiatan keagamaan dan sosial setiap pemuda memiliki tugas atau peran yang berbeda?

Jawaban : ya pemuda memiliki tugas dan peran masing-masing baik mungkin dalam agama dan sosial seperti dalam hal ibadah dan sosial mungkin mereka ikut serta dalam kegiatan sosialisasi di desa.

8. Menurut Bapa/ Ibu/ Saudara, apa perbedaan peran tersebut membuat pemuda yenusi saling membutuhkan dan bekerja sama?

Jawaban : ya pemuda mempunyai perbedaan peran, jika peran tersebut dilakukan sendiri tidak akan bisa, jadi dalam peran tersebut, pemuda saling membutuhkan dan pemuda yenusi bekerja sama dalam peran seperti ketua, sekretaris ataupun bendahara dalam sesi PAM ataupun dikegiatan lain diluar dari agama.

9. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa yang perlu dilakukan agar solidaritas atau kebersamaan pemuda di desa yenusi semakin kuat melalui agama?

Jawaban : ya hal yang perlu dilakukan agar solidaritas semakin kuat melalui agama dimana pemuda yenusi harus berinisiatif dalam hal sadar secara mandiri bahwa solidaritas atau kebersamaan sangat penting melalui agam mereka dapat belajar saling memberi informasi jika ada ibadah dimana saja, dan saling menghargai satu dengan yang lain agar kebersamaan tetap ada dan terjaga baik.

10. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana kondisi solidaritas atau kebersamaan pemuda di Yenusi saat ini?

Jawaban: secara umum pemuda di dalam kampung yenusi seharusnya menunjukkan potensi besar dalam hal solidaritas dikampung yenusi saat ini terutama bagi pemuda dimana beberapa pemuda yang sekarang ini kurang dalam beberapa kegiatan sosial atau agama bisa dibilang sibuk dengan urusan sendiri ataupun pengaruh hal lain mungkin bisa karena perubahan modern saat ini, jadi untuk kondisi solidaritas saat ini bagi pemuda kurang.

A. Identitas Informan

Nama : Marthinus Dimara

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 58 Tahun

Status : Orang Tua

B. Pertanyaan dan Jawaban

1. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana agama mengajarkan pemuda untuk hidup rukun dan saling membantu?

Jawaban: Menurut saya, agama perlu memberikan ruang dan kesempatan bagi generasi muda untuk memperoleh pembinaan dan motivasi yang positif. Melalui ajaran agama, pemuda diarahkan untuk hidup dalam damai, saling menghargai, saling merangkul, dan saling membantu.

Dengan demikian, kehidupan yang rukun dan harmonis dapat terwujud di tengah masyarakat.

2. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa nilai-nilai agama menjadi salah satu faktor yang mempersatukan pemuda?

Jawaban: Ya, nilai-nilai agama merupakan salah satu faktor yang dapat mempersatukan pemuda. Melalui organisasi dan kegiatan keagamaan, pemuda belajar untuk aktif berpartisipasi, bekerja sama, dan membangun hubungan yang baik dengan sesama. Dari proses tersebut, tumbuh rasa persatuan dan kebersamaan di antara para pemuda.

3. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana pemuda saling membantu ketika ada anggota masyarakat yang mengalami kesulitan atau kesusahan? Berikan contohnya.

Jawaban: Menurut saya, pemuda memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami kesulitan. Ketika terjadi peristiwa yang tidak terduga, seperti musibah atau keduakaan, pemuda biasanya turut memberikan bantuan sesuai kemampuan yang dimiliki, baik dalam bentuk tenaga, pikiran, maupun dukungan kepada keluarga yang membutuhkan. Meskipun demikian, bantuan yang diberikan tetap disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki oleh pemuda.

4. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa pemuda memiliki nilai atau tujuan bersama yang dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat?

Jawaban: Menurut saya, pemuda memiliki nilai dan tujuan bersama yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, terutama melalui organisasi yang mereka ikuti. Organisasi tersebut menjadi wadah untuk membangun kebersamaan dan mencapai tujuan bersama. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan, seperti pengelolaan organisasi dan kepemimpinan yang belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut dapat memengaruhi rasa memiliki dan partisipasi pemuda dalam organisasi maupun kegiatan masyarakat.

A, Identitas Informan

Nama : Nelce Rumaikew

Jenis Kelamin : perempuan

Usia : 59 Tahun

Status : orang tua

1. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana agama mengajarkan pemuda untuk hidup rukun dan saling membantu?

Jawaban: Agama mengajarkan pemuda untuk hidup dalam kasih dan persaudaraan. Melalui berbagai kegiatan keagamaan, pemuda dibimbing untuk menghormati orang lain, menjaga hubungan yang baik, serta membantu sesama tanpa mengharapkan imbalan. Nilai-nilai tersebut dapat menciptakan kehidupan yang rukun di dalam masyarakat.

2. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa nilai-nilai agama menjadi salah satu faktor yang mempersatukan pemuda?

Jawaban: Ya, nilai-nilai agama sangat berperan dalam mempersatukan pemuda. Ajaran agama mengajarkan pentingnya kasih, kerja sama, dan saling menghargai. Ketika nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, pemuda akan lebih mudah membangun hubungan yang harmonis dan menjaga kebersamaan.

3. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana pemuda saling membantu ketika ada anggota masyarakat yang mengalami kesulitan atau kesusahan? Berikan contohnya.

Jawaban: Pemuda biasanya menunjukkan kepedulian dengan membantu warga yang mengalami kesulitan, baik melalui tenaga maupun dukungan moral. Contohnya, ketika ada keluarga yang berduka, pemuda turut membantu menyiapkan kebutuhan keluarga tersebut, membersihkan lingkungan sekitar rumah duka, dan membantu proses pemakaman. Selain itu, mereka juga sering membantu warga yang membutuhkan bantuan dalam kegiatan sosial lainnya.

4. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa pemuda memiliki nilai atau tujuan bersama yang dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat?

Jawaban: Menurut saya, pemuda memiliki tujuan bersama untuk menjaga persatuan, membangun kehidupan yang harmonis, dan berkontribusi bagi kemajuan kampung. Nilai-nilai seperti gotong royong,

saling menghormati, dan kepedulian terhadap sesama menjadi pedoman yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, nilai-nilai tersebut perlu terus dibina agar tetap terjaga di tengah perkembangan zaman.

A. Identitas Informan

Nama : Susana A Dimara

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 31 Tahun

Status : Pemudi

B. Pertanyaan dan Jawaban

1. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, kegiatan keagamaan apa saja yang melibatkan pemuda di Yenusi?

Jawaban: Beberapa kegiatan keagamaan yang melibatkan pemuda di Kampung Yenusi antara lain wisata rohani, ibadah tingkat rayon, ibadah jemaat, kegiatan persekutuan pemuda, serta keterlibatan dalam kepanitiaan kegiatan gereja.

2. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan tersebut di Yenusi?

Jawaban: Keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan cukup beragam. Sebagian pemuda aktif mengikuti kegiatan gereja dan terlibat

dalam pelayanan, sementara sebagian lainnya masih kurang aktif karena kesibukan pribadi maupun kurangnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan dalam kegiatan keagamaan.

3. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa yang membuat pemuda di Yenusi merasa bersatu dan memiliki rasa kebersamaan?

Jawaban: Kebersamaan pemuda di Yenusi terbentuk karena adanya rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama, hubungan kekeluargaan yang erat, serta nilai-nilai agama yang mengajarkan kasih dan persatuan. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan bersama turut memperkuat rasa memiliki dan persaudaraan di antara para pemuda.

4. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa kegiatan keagamaan membantu mempererat hubungan antar pemuda di Yenusi?

Jawaban: Ya, kegiatan keagamaan sangat membantu dalam mempererat hubungan antar pemuda. Melalui kegiatan tersebut, pemuda memiliki kesempatan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan membangun hubungan yang lebih baik. Namun, keberhasilan dalam membangun kebersamaan juga bergantung pada kesediaan setiap individu untuk terlibat dan berpartisipasi secara aktif.

5. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana bentuk kerja sama atau gotong royong yang dilakukan pemuda dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan masyarakat di Yenusi?

Jawaban: Bentuk kerja sama yang dilakukan pemuda dapat dilihat melalui keterlibatan mereka dalam mempersiapkan kegiatan gereja, membersihkan lingkungan gereja, membantu pelaksanaan ibadah, serta berpartisipasi dalam kerja bakti kampung. Pemuda juga sering bekerja sama dalam penggalangan dana dan kegiatan sosial yang bertujuan membantu masyarakat.

6. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana pemuda saling membantu ketika ada anggota masyarakat yang mengalami kesulitan atau kesusahan? Berikan contohnya.

Jawaban: Ketika ada anggota masyarakat yang mengalami kesulitan, pemuda biasanya memberikan bantuan sesuai dengan kemampuan mereka. Misalnya, saat ada keluarga yang mengalami musibah atau kedukaan, pemuda membantu dalam persiapan acara, memberikan tenaga, serta mendukung keluarga yang sedang mengalami kesusahan. Bantuan tersebut menunjukkan adanya rasa empati dan kepedulian sosial yang masih terpelihara di kalangan pemuda.

7. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa dalam kegiatan keagamaan dan sosial setiap pemuda memiliki tugas atau peran yang berbeda?

Jawaban: Ya, setiap pemuda memiliki tugas dan peran yang berbeda sesuai dengan kemampuan, pengalaman, dan tanggung jawab yang diberikan. Perbedaan peran tersebut bertujuan agar setiap kegiatan dapat

berjalan dengan baik dan seluruh pemuda dapat berkontribusi sesuai potensi yang dimiliki.

8. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa perbedaan peran tersebut membuat pemuda saling membutuhkan dan bekerja sama?

Jawaban: Ya, perbedaan peran membuat pemuda saling membutuhkan satu sama lain. Setiap tugas memiliki fungsi yang berbeda sehingga diperlukan kerja sama dan koordinasi yang baik agar tujuan bersama dapat tercapai. Melalui kerja sama tersebut, rasa persatuan dan kebersamaan juga semakin berkembang.

9. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa yang perlu dilakukan agar solidaritas atau kebersamaan pemuda di Desa Yenusi semakin kuat melalui agama?

Jawaban: Menurut saya, perlu adanya pembinaan rohani yang lebih intensif bagi pemuda serta peningkatan kegiatan keagamaan yang melibatkan mereka secara aktif. Selain itu, gereja perlu memberikan ruang kepada pemuda untuk berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan mereka sehingga rasa tanggung jawab, kepedulian, dan kebersamaan dapat semakin bertumbuh.

10. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana kondisi solidaritas atau kebersamaan pemuda di Yenusi saat ini?

Jawaban: Menurut saya, kondisi solidaritas pemuda di Yenusi masih ada dan tetap terlihat dalam berbagai kegiatan masyarakat maupun keagamaan. Namun, tingkat partisipasi pemuda belum sepenuhnya

merata karena adanya pengaruh perkembangan teknologi, kesibukan pribadi, dan perubahan pola pergaulan. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari keluarga, gereja, dan masyarakat untuk terus memperkuat solidaritas dan kebersamaan di kalangan pemuda.

A. Identitas Informan

Nama : Fredika Insos Manggara

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 25 Tahun

Status : Pemudi

B. Pertanyaan dan Jawaban

1. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana kondisi solidaritas atau kebersamaan pemuda di Yenusi saat ini?

Jawaban: cukup baik atau sangat baik yang dilihat secara langsung dilingkungan kampung yenusi dalam pembersihan jalan, dan bergotong royong dalam membantu teman yang susah.

2. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, kegiatan keagamaan apa saja yang melibatkan pemuda di Yenusi?

Jawaban : kegiatan keagamaan yang sering melibatkan pemuda khususnya di kampung yenusi saat ini anak-anak pemuda mengikuti ibadah PAM yang melibatkan pemuda dan ibadah remaja ataupun menjadi pengasuh anak sekolah minggu .

3. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana keikutsertaan pemuda dalam kegiatan keagamaan tersebut di Yenusi?

Jawaban : dalam keikutsertaan pemuda dalam setiap kegiatan agama mereka masih kurang aktif dalam minat tersebut dan juga sebagian mereka ikut aktif dan mengambil bagian dalam kegiatan agama tersebut seperti belajar tampil berbicara dalam menyampaikan sesuatu di depan dan belajar mau maju dan menjadi pelajaran bagi pemuda.

4. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa kegiatan keagamaan membantu mempererat hubungan antar pemuda di Yenusi?

Jawaban : ya kalau tidak ada agama tidak mungkin pemuda tidak bersatu dan mungkin akan menyembah pohon atau hal lainnya, adanya kegiatan agama yang tadinya tidak saling kenal bisa pemuda mereka saling kenal bisa bersatu begitu juga di kalangan masyarakat.

5. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa yang membuat pemuda di Yenusi merasa bersatu dan memiliki rasa kebersamaan?

Jawaban : karena pergaulan yang baik, menghormati dan menghargai satu dan lainnya dan kesatuan dan kebersamaan ini ada karena pemuda adalah generasi masa depan dan juga pemuda-pemudi adalah tulang punggung gereja.

6. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana bentuk kerja sama atau gotong royong yang dilakukan pemuda dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan masyarakat di Yenusi?

Jawaban: bentuk kerja sama dalam pemuda dalam agama maupun masyarakat yaitu ikut serta membantu pekerjaan di kampung mungkin sebagian saja yang bekerja dalam membantu mungkin entah dikebun membantu warga atau atau digereja. Dalam usaha dana untuk tour wisata rohani dalam hal ini.

7. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, bagaimana pemuda saling membantu ketika ada anggota masyarakat yang mengalami kesulitan atau kesusahan? Berikan contohnya.

Jawaban: ya pemuda sebagian juga membantu warga yang kesulitan dalam hal ini, contoh kecil untuk masyarakat, membantu membuat rumah dan agama biasanya mereka membantu menggali kubur, pasang tenda jika ada duka terjadi.

8. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa dalam kegiatan keagamaan dan sosial setiap pemuda memiliki tugas atau peran yang berbeda?

Jawaban: ya mereka memiliki Tugas dan tanggung jawab yang misalnya di PAM ada ketua, sekertaris dan bendahara serta seterusnya kordinator-kordinator begikutupun di masyarakat mereka mungkin di bagi lagi dalam kerja bakti, mungkin lain bekerja dan mungkin ada yang memasak dan yang lain memberishkan jalanan.

9. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa perbedaan peran tersebut membuat pemuda saling membutuhkan dan bekerja sama?

Jawaban: perbedaan peran tersebut bisa mengakibatkan mereka saling membantu dan bekerja sama begitupun sebaliknya mungkin perbedaaan tersebut juga bisa mengakibatkan mereka tidak saling membantu karena mungkin akibat peran yang tidak disukai.

10. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, apa yang perlu dilakukan agar solidaritas atau kebersamaan pemuda di Desa Yenusi semakin kuat melalui agama?

Jawaban: ya harus pemuda terus bisa memegang tegu kebersamaan atau solidaritas tersebut karena di jaman sekarang ini ada pergaulan yang tidak baik dan baik yang bisa membuat pemuda –pemudi terpegaruh agar tetap terjaga pemuda bisa membedakan mana yang baik dan tidak baik. Agar pemuda yang lain mau ikut serta atau memperkuat solidaritas pemuda pemudi harus merangkul mereka yang sudah dijaan yang salah.